

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2002 :71) pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi /kejadian, sedangkan analisis kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan penghitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah dan memaparkan/menjelaskan data melalui angka-angka.

Penelitian ini berawal pada data kemudian dianalisis dan berakhir pada laporan atau kesimpulan. Penggunaan metode ini didasari dengan alasan bahwa penelitian ini ingin mendeskripsikan dan menganalisis tentang potensi pajak hotel efektifitas pajak hotel dan kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan pendapatan asli daerah kota Batu

B. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan, untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan yang diperlukan dengan

permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kota Batu. Sedangkan situs penelitian adalah lokasi atau tempat dimana peneliti menangkap keadaan atau fenomena yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dan melakukan penelitian untuk memperoleh data maupun informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti. Maka situs dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Batu yang berlokasi di Jala Diponegoro 74 (Batu Galleria A1-A2) Telpn (0341) 512132. Pemilihan situs penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Salah satu misi utama dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu adalah untuk mengoptimalkan Pendapatan daerah, dan Pajak Hotel merupakan salah satu Pendapatan daerah Kota Batu., Seiring dengan berkembangnya Kota Batu sebagai salah satu ikon kota wisata yang ada di Provinsi Jawa Timur menyebabkan meningkatnya jumlah hotel sehingga dapat meningkatkan pendapatan penerimaan pajak hotel di Kota Batu.

C. Jenis dan Sumber Data

Ketersediaan data merupakan suatu hal yang mutlak dipenuhi dalam suatu penelitian ilmiah. Jenis data yang tersedia harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam suatu penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau pihak yang memiliki kewenangan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Hasilnya bisa berupa wawancara atau *interview*. Dalam hal ini adalah dengan pihak Dispenda Kota Batu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen atau arsip dan laporan yang melengkapi serta memperkaya sumber data primer. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

- (a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah
- (b) Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah
- (c) Peraturan daerah Kota Batu nomor 5 tahun 2010 tentang pajak hotel
- (d) Peraturan daerah Kota Batu Nomor 35 Tahun 2003 tentang Pajak Hotel
- (e) Buku Batu dalam Angka Tahun 2009-2014.

D. Definisi Operasional

Definisi operasioanal menurut Nazir (2009:126) merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara member arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pengertian dan memberikan batasan yang tegas pada variable yang diteliti. Menurut arikunto (2010:17) variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian yang

ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Adapun definisi operasional yang digunakan antara lain :

- 1) Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Sedangkan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga hotel berbintang, hotel melati, losmen, dan villa.
- 2) Potensi adalah sesuatu yang sebeanrnya sudah ada, hanya belum didapat atau diperoleh ditangan. Perlu upaya-upaya tertentu untuk dapat memperolehnya.
- 3) Efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif.
- 4) Kontribusi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi pajak hotel terhadap pajak daerah dan penerimaan asli daerah. Untuk mengetahui kontribusi, dilakukan dengan membandingkan penerimaan pajak hotel periode tertentu dengan penerimaan pajak daerah dan PAD pada periode tertentu pula.

Tabel 7 Variabel, Indikator dan Skala Pengukuran.

| Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|--------------------------|------------------------------------|------------------|
| Penerimaan Pajak Hotel | Realisasi Penerimaan Pajak Hotel | Rasio |
| Penerimaan Pajak Daerah | Realisasi Penerimaan Pajak Daerah | Rasio |
| Penerimaan PAD Kota Batu | Realisasi Penerimaan PAD Kota Batu | Rasio |

Sumber : Data diolah, 2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menunjang keberhasilan dan kelancaran penelitian yang dilaksanakan sangat penting digunakan metode pengumpulan data yang baik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Menurut Marzuki (2002:62) Bahwa , “ Wawancara (*interview*) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.” Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara menurut Arikunto (2010:145) dibedakan atas :

- (a) *Interview* bebas (*inguided interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja;
- (b) *Interview* terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci;
- (c) *Interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antar *interview* bebas dengan *interview* terpimpin, pewawancara hanya membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Dokumentasi merupakan pengumpulan data

dengan melihat dan mencatat langsung dari data yang sudah ada dan tersedia ditempat penelitian berupa dokumen-dokumen, catatan, laporan atau instansi yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Instrumen yang ada dalam penelitian ini adalah Pedoman wawancara (*interview guide*), hal ini berguna untuk membatasi dan mengarahkan peneliti dalam mencari data-data yang diperlukan guna kegiatan penelitian. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara untuk mengetahui data apa yang diinginkan baik untuk memulai pencarian data, maupun memperdalam data yang sudah didapatkan sebelumnya. Dalam metode dokumentasi peneliti menggunakan beberapa peralatan penunjang, diantaranya yaitu alat rekam, alat hitung dan foto serta buku saku untuk mencatat segala hal yang diperlukan.

G. Teknik analisis

Metode analisis merupakan tahapan-tahapan dalam menganalisis data penelitian. Dalam metode analisis, peneliti memaparkan teknik analisis yang dipergunakan serta alasan dipergunakannya analisis tersebut. Nazir (2003:358),

menyebutkan bahwa, “analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah untuk dibaca.” Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah rancangan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1984) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari data yang diperoleh, maka dilakukan analisa data agar dapat diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis potensi, analisis efektifitas dan analisis kontribusi. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran umum menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Laju Pertumbuhan

Untuk menghitung laju pertumbuhan dari penerimaan Pajak Hotel, pertumbuhan pajak daerah dan pertumbuhan PAD kota batu digunakan rumus yang dikemukakan oleh (Arsyad, 1999:68) yaitu :

$$GX = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

GX : laju pertumbuhan pajak hotel, Pajak Daerah, PAD pertahun

X_t : Realisasi penerimaan pajak hotel, Pajak Daerah, PAD pada tahun tertentu

$(t-1)$: Realisasi penerimaan pajak hotel, Pajak Daerah, PAD pada tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui sejauh mana perkembangan pajak hotel berdasarkan presentase yang diketahui. Skala pengukuran laju pertumbuhan pajak hotel didasarkan pada kriteria yang disusun dalam Tabel 8 berikut ini

Tabel 8 Kriteria Laju pertumbuhan Pajak

| Presentase Laju Pertumbuhan | Kriteria |
|-----------------------------|-----------------|
| 85-100% | Sangat Berhasil |
| 70-85% | Berhasil |
| 55-70% | Cukup Berhasil |
| 30-55% | Kurang Berhasil |
| Kurang dari 30% | Tidak Berhasil |

Sumber : Halim (2004)

2. Analisis Potensi

Menghitung besarnya potensi pajak hotel akan digunakan rumus yang disampaikan oleh (Harun, 2003:56) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Potensi Pajak Hotel} = a \times b \times 365 \text{ hari} \times 10\% \times c$$

Keterangan :

a = tingkat hunian kamar

b = tarif kamar rata-rata

365 hari = jumlah hari dalam setahun

10% = tarif pajak hotel

c = jumlah hotel

3. Analisis Efektifitas

Rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat efektivitas penerimaan pajak hotel menurut (Halim,2004:164) adalah :

$$\text{Efektivitas pajak hotel} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak hotel}}{\text{Target pajak hotel}} \times 100\%$$

4. Analisis Kontribusi

Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi menurut (Halim, 2004:163) sebagai berikut :

$$\text{Pr} = \frac{\text{Xn}}{\text{Yn}} \times 100\% \quad \text{dan} \quad \text{Ps} = \frac{\text{Xn}}{\text{Zn}} \times 100\%$$

Keterangan :

Pr = kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap pajak daerah (rupiah)

Ps = Kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah (rupiah)

Xn = jumlah realisasi penerimaan pajak hotel

Yn = jumlah realisasi penerimaan pajak daerah (rupiah)

Zn = jumlah realisasi penerimaan PAD (rupiah)

n = Tahun (periode) tertentu

Setelah menemukan rumus untuk menghitung Kontribusi Pajak Hotel maka diperlukan rasio kontribusi. Rasio kontribusi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi Pajak Hotel terhadap pajak daerah dan penerimaan asli daerah kota Batu. Oleh sebab itu dibutuhkan tabel kriteria untuk menentukan rasio kontribusi. Berikut tabel rasio kriteria nilai kontribusi yang telah disusun oleh peneliti Fisipol

Universitas Gajah Mada bekerjasama dengan Litbang Depdagri (Munir, Dkk, 2004:149) pada tabel 6.

